



## **ANALISIS PERBEDAAN KEGIATAN AGROINDUSTRI DI DESA SIDODADI DAN BINTANG MERIAH**

### ***ANALYSIS OF THE DIFFERENCES IN AGROINDUSTRIAL ACTIVITIES IN THE VILLAGES OF SIDODADI AND BINTANG MERIAH***

**Widya Khairunisa<sup>1</sup>, Ellma Aggresia Br Purba<sup>2</sup>, Fadillah Khoiri<sup>3</sup>, Aprilia Zaeni Rapih<sup>4</sup>,  
Ramadhan Fitriani<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Email : [Widyakhairunisa2094@gmail.com](mailto:Widyakhairunisa2094@gmail.com)<sup>1</sup>, [ellmaaggresia@gmail.com](mailto:ellmaaggresia@gmail.com)<sup>2</sup>, [Fadilakhoiri@gmail.com](mailto:Fadilakhoiri@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[apriashayna@gmail.com](mailto:apriashayna@gmail.com)<sup>4</sup>, [fitrianihammadhan77@gmail.com](mailto:fitrianihammadhan77@gmail.com)<sup>5</sup>

---

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 12-06-2024

Revised : 14-06-2024

Accepted : 16-06-2024

Published : 18-06-2024

#### **Abstract**

*Agroindustry is a part or subsystem of agribusiness that processes and transforms raw agricultural products into semi-finished or finished goods that can be directly consumed or used as raw materials for agroindustry. This research is located in two villages, Bintang Meriah village and Sidodadi village, both of which are in Batang Kuis sub-district, Deli Serdang district, North Sumatra. The research method used by the research group is qualitative. The author uses this research method to review field data related to agricultural land and agroindustry activities. There are significant differences between the activities of the two villages studied. Sidodadi village produces corn, while Bintang Meriah village produces rice. This can bring positive impacts as the two villages complement each other's needs, thus creating inter-village interactions. Sidodadi village processes corn into food products and animal feed, while Bintang Meriah village processes rice into rice that is then marketed to the community.*

**Keywords:** *Agroindustry, activities, interaction.*

---

#### **Abstrak**

Agroindustri merupakan bagian atau subsistem dari agribisnis yang memproses dan mentransformasikan produk mentah hasil pertanian menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang dapat langsung dikonsumsi atau dapat langsung digunakan sebagai bahan baku agroindustri, lokasi penelitian ini berada di dua desa yaitu desa bintang meriah dan desa sidodadi kedua desa ini berda di kec.Batang Kuis.Kab.Deli Serdang.Sumatra Utara,metode penelitian yang di gunakan kelompok peneliti yaitu kualitafi Penulis menggunakan metode penelitian ini,untuk meninjau besaran data lapangan terkait lahan pertanian dan kegiatan Agroindustri. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan dari kegiatan kedua desa yang peneliti kaji Dimanadesa Sidodadi memproduksi jagung dan desa Bintang meriah memproduksi Padi. Hal tersebut tentunya bisa membawa dampak yang baik seperti kedua desa tersebut saling melengkapi keperluan satu sama lain sehingga menciptakan interaksi antar desa. Desa Sidodadi



memproduksi jagung menjadi sebuah olahan makanan dan pakan ternak sedangkan desa Bintang Meriah memproduksi padi menjadi beras yang kemudian akan dipasarkan ke Masyarakat.

**Kata Kunci: Agroindustri, Kegiatan, Interaksi**

## PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Menurut UU No. 6 Tahun 2014).

Menurut (Paul H Landis), Desa adalah suatu wilayah yang jumlah penduduknya kurang dari 2.500 jiwa dengancirri-ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai pergaulan hidup yang saling kenal mengenal antra ribuan jiwa
2. Ada pertalian perasaan yang sama tentang kesukuaan terhadap kebiasaan
3. Cara berusaha (ekonomi) adalah agraris yang paling umum yang sangat dipengaruhi alam sekitar seperti iklim, keadaan alam, kekayaan alam, sedangkan pekerjaan yang bukan agraris adalah bersifat sambilan.

R. Bintarto, menurut beliau, Desa adalah perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial, ekonomis politik, kultural setempat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain. Dalam hal ini kami akan membahas dua desa yaitu desa sidodadi dan desa bintang meriah. Desa Bintang Meriah terletak di Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Luas wilayah desa tersebut sekitar 300 hektar, Jumlah penduduk desa Bintang Meriah sekitar 3.500 jiwa. Mata pencaharian utama penduduk adalah pertanian, perkebunan, dan agroindustri.

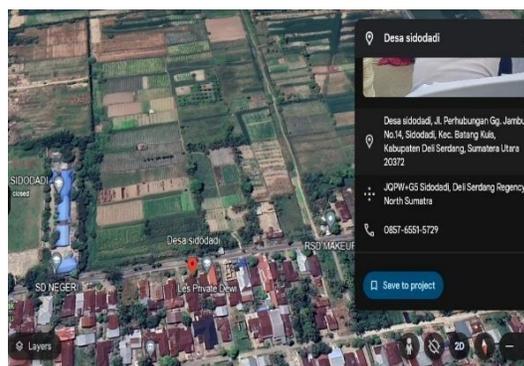
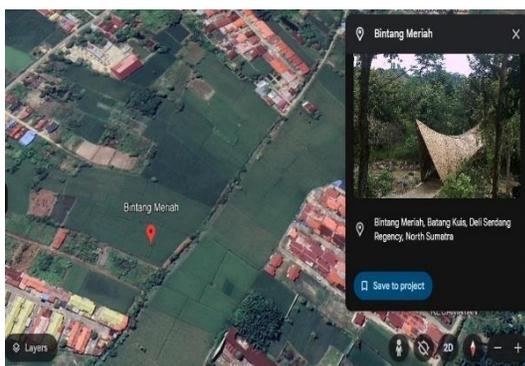
Desa Bintang Meriah memiliki potensi besar di sektor pertanian dan perkebunan, terutama untuk komoditas padi, kelapa sawit, dan karet. Terdapat beberapa unit usaha agroindustri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan, seperti pengolahan minyak kelapa sawit, karet, dan produk olahan pangan. Infrastruktur jalan dan irigasi cukup memadai untuk mendukung kegiatan pertanian dan agroindustri. Sedangkan desa Sidodadi terletak di Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah desa sekitar 250 hektar. Jumlah penduduk desa Sidodadi sekitar 2.800 jiwa. Mata pencaharian utama penduduk adalah pertanian, perkebunan, dan agroindustry.

Desa Sidodadi memiliki potensi besardi sektor pertanian, terutama untuk komoditas padi, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Terdapat beberapa unit usaha agroindustri pengolahan hasil pertanian, seperti pengolahan beras, sayuran, dan buah-buahan. Infrastruktur jalan dan irigasi cukup memadai untuk mendukung kegiatan pertanian dan agroindustri.



## METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif dalam penelitian ini, untuk meninjau besaran data terkait lahan pertanian dan kegiatan Agroindustri. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik kelapangan (Penelitian ke Lapangan (Penelitian lapangan atau field research adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data langsung dari lokasi atau lingkungan di mana subjek penelitian berada). Lokasi penelitian adalah desa Bintang merah kec.batang kuis kab.Deli Serdang.Sumtra Utara dan desa sidodadi jl.perhubungan Gg jambu kec.Batang Kuis Kab.Deli Serdang,Sumatra Utara



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kegiatan Agroindustri Desa Sidodadi

Jagung merupakan salah satu produk pertanian yang dapat dikembangkan sebagai produk petanian dan industri, karena daya saing jagung sebagai bahan baku sangat tinggi di tingkat nasional. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang hanya dua tanaman pangan yang masih di produksi Di wilayah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. dari informasi tersebut luas panen/luas lahan padi sawah berjumlah 1032 Ha, sedangkan jagung berjumlah 310 Ha. Untuk jumlah produksi padi sawah berjumlah 6.410 ton dan total produksi jagung 2077 ton.

Jagung sebagai bahan pangan utama memiliki nilai gizi yang sangat baik. Selain kandungan karbohidrat yang mencapai 63,60 persen, jagung juga mengandung lemak dengan asam lemak tak jenuh yang tinggi, protein 7,90 persen, mineral, serta vitamin, termasuk kandungan vitamin A yang tinggi (440 SI) dibandingkan dengan jenis biji-bijian lainnya (Ahmadi, 2009). Namun, potensi produksi dan kandungan gizi jagung sebesar dan sebaik itu belum dimanfaatkan secara optimal (Mahendradatta dan Tawali, 2008). Salah satu cara untuk meningkatkan nilai tambah produk jagung adalah dengan mengolahnya menjadi berbagai produk olahan (agroindustri).

Agroindustri adalah yang menghasilkan produk olahan baik berupa jadi maupun setengah jadi yang bahan bakunya pertanian (Soeharjono, 2001). Dengan kata lain, agroindustri adalah kegiatan industri yang mengolah bahan baku pertanian menjadi bentuk lain yang lebih



menarik, bernilai Mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal (Soekartawi, 1996). Agroindustri penting dan membantu meningkatkan nilai tambah, terutama ketika produksi melimpah dan harga produk rendah, atau ketika produk yang rusak atau berkualitas rendah, sehingga pengolahan lebih lanjut sangat tepat dilakukan. Menurut Jumadi (2008), terdapat produk olahan berbeda yang dapat dibuat dari jagung. Salah satu hasil olahan jagung yang banyak disukai konsumen adalah keripik jagung (Mangunwidjaja, 2003). Karena proses pengolahan produk ini sangat sederhana, maka produk ini berpotensi untuk diadopsi sebagai industri rumahan oleh masyarakat pedesaan, khususnya perempuan petani.

## **2. Kegiatan Agroindustri Desa Bintang Meriah**

Beras adalah komoditas vital bagi mayoritas masyarakat Indonesia. Namun, keandalan datanya masih dipertanyakan, sehingga menghasilkan kebijakan yang tidak mempunyai bukti yang kuat. Menurut data Kementerian Pertanian produksi beras Indonesia selalu surplus pada tahun 1997 hingga 2017. Namun demikian, klaim swasembada Kementerian Pertanian, kehutanan, dan perikanan bertentangan dengan data perdagangan beras yang menunjukkan bahwa Indonesia mengimpor 1,2 juta ton beras setiap tahun dan hanya mengekspor kurang dari 6.000 ton beras per tahun.

Mekanisasi pertanian merupakan salah satu upaya intensifikasi pertanian yang dapat mengatasi permasalahan pengelolaan produksi padi secara optimal dan konsisten baik dari segi kuantitas, kualitas, dan kontinuitas produksi. Penggunaan mekanisasi pertanian telah terbukti meningkatkan produktivitas usaha pertanian padi dengan meningkatkan efisiensi dalam tenaga kerja, biaya, waktu, serta mengurangi kehilangan hasil. Selain itu, mekanisasi mampu meningkatkan penghasilan petani sesuai dengan standar upah minimum regional dan meningkatkan pendapatan petani baik melalui sistem sewa mesin maupun mesin milik sendiri dalam budidaya padi skala agroindustri, sehingga berkontribusi pada pencapaian swasembada pangan.

Proses produksi beras secara manual dan mekanis di Desa Bintang Meriah melibatkan 13 tahapan yang dimulai dari penaburan, penggenangan, pembajakan, penyiangan, perataan, penanaman, penyiangan, pemupukan, penyemprotan, pemanenan, pengeringan, penggilingan, dan pengepakan. Dalam prakteknya secara manual, unsur pendistribusian dan penggilingan padi dilakukan secara mekanis dengan menggunakan mesin, karena tidak ada lagi petani yang menebar dan menggiling padi secara manual.

## **3. Perbedaan kegiatan agroindustri desa sidodadi dan bintang meriah**

Terdapat perbedaan yang cukup signifikan dari kedua desa yang peneliti kaji. Dimana desa Sidodadi memproduksi jagung dan desa Bintang Meriah memproduksi Padi. Hal ini tentu bisa membawa dampak positif, karena kebutuhan kedua desa saling melengkapi dan menciptakan interaksi di antara keduanya. Desa Sidodadi memproduksi jagung menjadi sebuah olahan makanan dan pakan ternak sedangkan desa Bintang Meriah memproduksi padi menjadi beras yang kemudian akan dipasarkan kepada masyarakat setempat.



## KESIMPULAN

kegiatan agroindustri di Desa Sidodadidan Desa Bintang Meriah, yang masing-masing memanfaatkan komoditas jagung dan padi untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian mereka. Di Desa Sidodadi, jagung menjadi komoditas utama dengan luas lahan 310 hektar dan produksi tahunan mencapai 2077 ton. Jagung, yang memiliki nilai gizi tinggi dengan kandungan karbohidrat, lemak tak jenuh, protein, mineral, dan vitamin A, diolah menjadi berbagai produk olahan seperti chips jagung. Pengolahan jagung ini memberikan nilai tambah yang signifikan serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, terutama bagi wanita tani yang dapat mengembangkan industri rumah tangga. Selain itu, potensi produksi dan kandungan gizi jagung yang besar menunjukkan bahwa masih banyak peluang yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk mengembangkan agroindustri berbasis jagung di desa ini.

Sementara itu, di Desa Bintang Meriah, padi adalah komoditas utama dengan luas lahan mencapai 1032 hektar dan produksi tahunan sebesar 6410 ton. Meskipun data Kementerian Pertanian menunjukkan surplus produksi beras Indonesia dari tahun 1997 hingga 2017, kenyataannya Indonesia masih mengimpor beras setiap tahunnya sebanyak 1.2 juta ton. Penerapan mekanisasi pertanian di Desa Bintang Meriah telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan produktivitas padi. Mekanisasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tenaga kerja, biaya, dan waktu, tetapi juga mengurangi susut hasil dan meningkatkan pendapatan petani. Proses produksi padi di desa ini melibatkan berbagai elemen kerja, mulai dari penyemaian hingga pengemasan beras, dengan beberapa tahap sudah dimekanisasikan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, K. A. (2021). Peran Pendamping Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Shelly Yunita Adianti. (2020). Perencanaan Tata Ruang sebagai Upaya Mewujudkan Pembangunan Kota Berkelanjutan (Studi Analisis Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Mojokerto).
- Sabaruddin, Arief. (2016). Permukiman Berkelanjutan, Telaah Psikologi Sosial. Newman, Peter., & Jennings, Isabella. (2014). Kota Sebagai Ekosistem Yang Lestari.